

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN
TEKNIK RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* PADA
IBU *POST* SEKSIO SESAREA DI RUANG
TUNJUNG RSUD BALI MANDARA



Oleh :

NI PUTU AYU LILY INDIRA WARTINI
NIM. P07120325082

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN
TEKNIK RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* PADA
IBU *POST* SEKSIO SESAREA DI RUANG
TUNJUNG RSUD BALI MANDARA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI PUTU AYU LILY INDIRA WARTINI
NIM. P07120325082

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

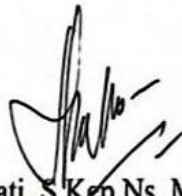
**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN
TEKNIK RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* PADA
IBU *POST* SEKSIO SESAREA DI RUANG
TUNJUNG RSUD BALI MANDARA**

Diajukan Oleh :

NI PUTU AYU LILY INDIRA WARTINI
NIM. P07120325082

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Nyoman Hartati, S.Kep.Ns. M.Biomed.
NIP. 196211081982122001

Pembimbing Pendamping



Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep. Ners. M.Kes.
NIP. 197602262001122003

MENGETAHUI :
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN
TEKNIK RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* PADA
IBU *POST* SEKSIO SESAREA DI RUANG
TUNJUNG RSUD BALI MANDARA**

Diajukan Oleh :

NI PUTU AYU LILY INDIRA WARTINI
NIM. P07120325082

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 25 MEI 2026

TIM PENGUJI :

1. Dra. I.D.A. Ketut Surinati, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196412311985032010
2. Suratih, S.Kep.,Ners.,M.Biomed
NIP. 197112281994022001
3. Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep. Sp.Mat
NIP. 197202191994012001

(Ketua Penguji) (...)

(Anggota Penguji) (...)

(Anggota Penguji) (...)

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu Lily Indira Wartini
NIM : P07120325082
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025-2026
Alamat : Jl. Kuda Sempana, Perum. Mutiara Indah, Br. Aseman
Sedang, Abiansemal, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Teknik Relaksasi *Guided Imagery* pada Ibu *Post* Seksio Sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Ayu Lily Indira Wartini

NIM. P07120325082

Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Teknik Relaksasi *Guided Imagery* pada Ibu *Post* Seksio Sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara

Ni Putu Ayu Lily Indira Wartini

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: ayulily101002@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri akut merupakan masalah keperawatan yang sering dialami ibu *post* seksio sesarea akibat tindakan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus. Nyeri dapat menyebabkan ketidaknyamanan, keterbatasan mobilisasi, gangguan istirahat, dan menghambat proses pemulihan pasien. Tujuan karya ilmiah akhir ners ini adalah menganalisis penerapan terapi relaksasi *guided imagery* pada asuhan keperawatan nyeri akut ibu *post* seksio sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara. Rumusan masalah dalam karya ilmiah ini yaitu bagaimana penerapan terapi relaksasi *guided imagery* pada pasien dengan masalah nyeri akut *post* seksio sesarea. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, penyusunan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap pengkajian ditemukan pasien mengeluh nyeri pada luka operasi dengan skala 7, tampak meringis, dan sulit mobilisasi. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik *post* operasi seksio sesarea. Intervensi yang diberikan meliputi manajemen nyeri, terapi anakgetik, edukasi relaksasi, mobilisasi dini dan terapi *guided imagery*. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3x24 jam melalui pemantauan intensitas nyeri, tanda-tanda vital, kondisi luka operasi, pemberian terapi relaksasi *guided imagery* selama 15 menit sesuai standar prosedur operasional, serta pemberian analgetik sesuai program terapi. Hasil evaluasi menunjukkan nyeri menurun dari skala 7 menjadi 3, pasien tampak lebih rileks dan mampu mobilisasi secara bertahap. Disimpulkan bahwa terapi relaksasi *guided imagery* efektif membantu menurunkan nyeri akut pada ibu *post* seksio sesarea.

Kata kunci: nyeri akut, teknik relaksasi *guided imagery*, *post* seksio sesarea

**Acute Pain Nursing Care with Guided *Imagery Relaxation Techniques* for
Caesarean Section Nurses in the Tunjung Room of Bali Mandara Hospital**

Ni Putu Ayu Lily Indira Wartini

Nurse Profession Study Program, Ministry of Health, Denpasar

Email: ayulily101002@gmail.com

ABSTRACT

Acute pain is a nursing problem that is often experienced by post-cesarean section mothers due to surgical procedures on the abdominal wall and uterus. Pain can cause discomfort, limited mobility, rest disturbances, and hinder the patient's recovery process. The purpose of this nurse's final scientific work was to analyze the application of guided imagery relaxation therapy in nursing care for maternal acute pain post cesarean section in the Tunjung Room of Bali Mandara Hospital. The formulation of the problem in this scientific paper is how to apply guided imagery relaxation therapy in patients with acute pain problems post cesarean section. The method used is a case study with a nursing process approach including assessment, diagnosis formulation, intervention preparation, implementation, and evaluation. At the assessment stage, it was found that the patient complained of pain in the surgical wound with a scale of 7, appeared to grimace, and had difficulty mobilizing. The nursing diagnosis formulated is acute pain related to physical injury agents after cesarean section. The interventions provided include analgesic therapy, pain management, relaxation education, and guided imagery therapy. The surgical implementation was carried out for 3x24 hours by monitoring pain intensity, vital signs, surgical wound conditions, providing guided imagery relaxation therapy for 15 minutes according to standard operational procedures, and providing analgesics according to the therapy program. The results of the evaluation showed that the pain decreased from a scale of 7 to 3, the patient appeared to be more relaxed and able to mobilize gradually. It was concluded that guided imagery relaxation therapy was effective in helping to reduce acute pain in post-cesarean section.

Keywords: acute pain, guided imagery relaxation techniques , post cesarean section

RINGKASAN PENELITIAN

Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Teknik Relaksasi *Guided Imagery* pada Ibu *Post* Seksio Sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara

Oleh : Ni Putu Ayu Lily Indira Wartini

Seksio sesarea merupakan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus yang dilakukan atas indikasi medis tertentu. Tindakan pembedahan tersebut menyebabkan terputusnya inkontinuitas jaringan sehingga memicu stimulasi reseptor nyeri yang menimbulkan masalah keperawatan nyeri akut pada ibu *post* seksio sesarea. Angka kejadian seksio sesarea terus mengalami peningkatan baik secara global maupun nasional sehingga menyebabkan semakin banyak ibu *post* seksio sesarea yang mengalami nyeri akut pasca operasi. Nyeri *post* seksio sesarea dapat berdampak pada keterbatasan mobilisasi, gangguan istirahat, ketidaknyamanan, hambatan dalam menyusui, serta memperlambat proses pemulihan pasien.

Penatalaksanaan nyeri pada ibu *post* seksio sesarea dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis. Pendekatan farmakologis seperti pemberian analgetik dapat membantu menurunkan nyeri, namun penggunaan obat secara terus-menerus perlu dipertimbangkan karena dapat menimbulkan efek samping tertentu. Oleh karena itu, terapi nonfarmakologis menjadi salah satu alternatif yang aman dan efektif dalam membantu mengurangi intensitas nyeri. Pada karya ilmiah akhir ners ini digunakan terapi relaksasi *guided imagery* sebagai intervensi inovatif untuk membantu meningkatkan relaksasi, kenyamanan, dan menurunkan persepsi nyeri pada pasien *post* seksio sesarea.

Terapi relaksasi *guided imagery* merupakan teknik relaksasi dengan mengarahkan pasien untuk membayangkan suasana yang nyaman, tenang, dan menyenangkan sehingga membantu pasien merasa rileks dan mengalihkan fokus terhadap rasa nyeri yang dirasakan. Terapi ini bekerja melalui mekanisme relaksasi dan distraksi yang dapat membantu menurunkan persepsi nyeri pada pasien *post* seksio sesarea. Selain terapi relaksasi *guided imagery*, implementasi keperawatan juga didukung dengan manajemen nyeri, mobilisasi dini, pemantauan involusi

uterus, perawatan luka operasi, dukungan menyusui, dan pemberian terapi farmakologis sesuai program medis.

Berdasarkan hasil pengkajian pada ibu *post* seksio sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara ditemukan data subjektif berupa keluhan nyeri pada luka operasi dengan skala nyeri 7 dari 10. Pasien mengatakan nyeri terasa berdenyut pada perut bagian bawah dan meningkat saat bergerak atau berubah posisi. Data objektif menunjukkan pasien tampak meringis, bersikap protektif dengan memegang area perut saat bergerak, mobilisasi terbatas, serta tampak berhati-hati saat mengubah posisi tubuh. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik yaitu prosedur operasi seksio sesarea.

Rencana keperawatan difokuskan pada manajemen nyeri dengan tujuan menurunkan tingkat nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien. Intervensi yang diberikan meliputi identifikasi karakteristik nyeri, pemantauan skala nyeri dan tanda vital, pengaturan lingkungan yang nyaman, fasilitasi istirahat dan tidur, edukasi tentang nyeri, mobilisasi dini, dukungan menyusui, serta kolaborasi pemberian analgetik sesuai program medis. Selain itu, pasien diberikan terapi relaksasi *guided imagery* sebagai terapi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan relaksasi pasien.

Implementasi terapi relaksasi *guided imagery* dilakukan selama 3×24 jam sesuai kondisi pasien. Pelaksanaan terapi dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang, kemudian pasien diarahkan melakukan relaksasi napas dalam dan membayangkan suasana yang nyaman sesuai instruksi yang diberikan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan secara bertahap, pasien menunjukkan perkembangan yang baik berupa penurunan intensitas nyeri dari skala 7 menjadi skala 3, berkurangnya ekspresi meringis dan sikap protektif, meningkatnya kemampuan mobilisasi, serta pasien tampak lebih rileks dan nyaman selama masa perawatan. Selain itu, kondisi luka operasi tampak bersih tanpa rembesan, involusi uterus berjalan normal, dan produksi ASI mulai meningkat pada hari ketiga perawatan.

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa terapi relaksasi *guided imagery* efektif membantu menurunkan nyeri akut pada ibu *post* seksio sesarea. Terapi ini mampu memberikan efek relaksasi, meningkatkan kenyamanan pasien, serta membantu mempercepat proses pemulihan ibu *post* seksio sesarea. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar terapi relaksasi *guided imagery* dapat dijadikan salah satu intervensi nonfarmakologis tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas pada ibu *post* seksio sesarea dengan masalah keperawatan nyeri akut.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners dengan judul **“Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Teknik Relaksasi *Guided Imagery* pada Ibu *Post* Seksio Sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara”** tepat pada waktunya. Karya ilmiah akhir ners ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan serta arahan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat., selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama menempuh pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Nyoman Hartati.,S.Kep.Ns. M.Biomed., selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

5. Ni Luh Ketut Suardani. S.Kep. Ners. M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Ns. Luh Dea Pratiwi, S.Kep., M.Kep. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan yang sangat membangun dalam menyusun karya ilmiah akhir ners ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
8. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara beserta staff, yang telah berkenan memberikan izin dalam melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian.
9. Bapak I Made Waryasa dan Ibu Ni Wayan Dewi Artini, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dorongan, semangat, moral maupun material dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
10. Sahabat dan teman-teman Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan serta motivasi kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi substansi maupun penyajian. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah akhir ners ini. Semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat memberikan manfaat

bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Keperawatan serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Seksio Sesarea	9
B. Masalah Nyeri Akut pada Pasien dengan <i>Post</i> Seksio Sesarea	14
C. Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien <i>Post</i> Seksio Sesarea.....	20
D. Konsep <i>Guided Imagery</i>	36
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	
A. Pengkajian	41
B. Diagnosa Keperawatan	47
C. Rencana keperawatan	49
D. Implementasi keperawatan	53
E. Evaluasi keperawatan	62

BAB IV PEMBAHASAN	
A. Analisis Asuhan Keperawatan Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea dengan Masalah Nyeri Akut dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> dan Konsep Kasus Terkait.....	64
B. Analisis Terapi Relaksasi <i>Guided Imagery</i> pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea	72
BAB V PENUTUP.....	
A. Simpulan.....	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Relaksasi <i>Guided Imagery</i> pada Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea	29
Tabel 2 Intervensi Keperawatan Nyeri Akut dengan Teknik Relaksasi <i>Guided Imagery</i> pada Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea	31
Tabel 3 Hasil Pemeriksaan Laboratorium.....	47
Tabel 4 Analisis Data Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Relaksasi <i>Guided Imagery</i> pada Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara.....	48
Tabel 5 Rencana Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Relaksasi <i>Guided Imagery</i> pada Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara	50
Tabel 6 Implementasi Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Relaksasi <i>Guided Imagery</i> pada Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara.....	54
Tabel 7 Evaluasi Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Relaksasi <i>Guided Imagery</i> pada Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea di Ruang Tunjung RSUD Bali Mandara.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skala Deskriptif.....	18
Gambar 2 Skala Numerik.....	18
Gambar 3 Skala Analog Visual.....	19
Gambar 4 Skala Nyeri Wajah	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners	83
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	84
Lampiran 3 Standar Prosedur Operasional Teknik Relaksasi <i>Guided Imagery</i>	85
Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden	87
Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	88
Lampiran 6 Instrumen Pengkajian Nyeri Akut	91
Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan	92
Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Penelitian	93
Lampiran 9 Lembar Bimbingan	94
Lampiran 10 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	98
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan	99